



Urniwati Siregar¹

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA TENTANG PEMAHAMAN KONSEP DASAR PERKALIAN KELAS II (DUA) SD MENGGUNAKAN MEDIA

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika tentang pemahaman konsep dasar perkalian pada siswa kelas II SD melalui penggunaan media pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan subyek penelitian adalah siswa kelas II yang berjumlah 30 siswa. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Media pembelajaran yang digunakan antara lain kartu bilangan, balok kayu, dan manik-manik warna. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada siklus I ketuntasan klasikal mencapai 66,67% dan meningkat menjadi 86,67% pada siklus II. Hasil tersebut membuktikan bahwa media pembelajaran efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep dasar perkalian dan hasil belajar matematika siswa kelas II SD.

Kata kunci: Hasil Belajar, Pemahaman Konsep, Perkalian

Abstract

This study aims to improve mathematics learning outcomes on understanding the basic concepts of multiplication in grade II elementary school students through the use of learning media. The research method used is Classroom Action Research with the research subjects being grade II students totaling 30 students. This research was conducted in two cycles, with stages of planning, implementing actions, observation, and reflection. The learning media used include number cards, wooden blocks, and color beads. The results showed that the use of learning media can improve student learning outcomes. In cycle I classical completeness reached 66.67% and increased to 86.67% in cycle II. These results prove that learning media is effective for improving the understanding of basic concepts of multiplication and mathematics learning outcomes of grade II elementary school students.

Keywords: Learning Outcomes, Concept Understanding, Multiplication

PENDAHULUAN

Istilah Matematika berasal dari bahasa Yunani “Mathematikos” secara ilmu pasti, atau “Mathesis” yang berarti ajaran, pengetahuan abstrak dan deduktif, dimana kesimpulan tidak ditarik berdasarkan pengalaman keinderaan, tetapi atas kesimpulan yang ditarik dari kaidah-kaidah tertentu melalui deduksi (Ensiklopedia Indonesia). Dalam Garis Besar Program Pembelajaran (GBPP) terdapat istilah Matematika Sekolah yang dimaksudnya untuk memberi penekanan bahwa materi atau pokok bahasan yang terdapat dalam GBPP merupakan materi atau pokok bahasan yang diajarkan pada jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah (Direkdidkas: 1994). 2. Belajar Skinner berpandangan bahwa belajar adalah suatu perilaku. Pada saat orang belajar maka responnya menjadi lebih baik dan sebaliknya bila tidak belajar responnya menjadi menurun. Sedangkan menurut Gagne belajar adalah seperangkat proses kognitif yang mengubah sifat stimulasi lingkungan, melewati pengolahan informasi, menjadi kapasitas baru (Dimiyati, 2002-10).

¹ UPT SD NEGERI 010 SUNGAI RAMBAI
 Alamat email Urniwati010sr@gmail.com

Sedangkan menurut kamus umum bahasa Indonesia belajar diartikan berusaha (berlatih) supaya mendapat suatu kepandaian (Purwadarminta: 109) Belajar dalam penelitian ini diartikan segala usaha yang diberikan oleh guru agar mendapat dan mampu menguasai apa yang telah diterimanya dalam hal ini adalah pelajaran Matematika. 3. Hasil Belajar/Prestasi Belajar. Prestasi belajar berasal dari kata “prestasi” dan “belajar”. Prestasi berarti hasil yang telah dicapai (Depdikbud, 1995: 787). Sedangkan pengertian belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu (Depdikbud, 1995: 14). Jadi prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai atau angka yang diberikan oleh guru. Prestasi dalam penelitian yang dimaksudkan adalah nilai yang diperoleh oleh siswa 9 pada mata pelajaran matematika dalam bentuk nilai berupa angka yang diberikan oleh guru kelasnya setelah melaksanakan tugas yang diberikan padanya. 4. Teknik Dalam umum bahasa Indonesia, teknik diartikan cara (kepandaian, dsb) membuat sesuatu atau melakukan sesuatu yang berkenaan dengan kesenian (Purwadarminta: 1035). Sedangkan teknik yang dimaksud disini adalah cara tertentu yang dilakukan oleh guru yang akan dikenakan kepada siswanya dalam rangka mendapatkan informasi atau laporan yang diinginkan 5. Pengertian Media Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Gagne menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Asosiasi Pendidikan Nasional menyatakan bahwa media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya (Arief S. Sadiman, dkk, 2008). Lesle J. Briggs berpendapat bahwa media adalah alat untuk member perangsang bagi siswa supaya terjadi proses belajar. Download ptk matematika sd terbaru Brown mengatakan bahwa media yang digunakan guru atau siswa dengan baik dapat mempengaruhi efektifitas proses belajar dan mengajar (Ridha Sarwono, 2008). Arief , dkk (2006) mengemukakan bahwa, ” kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Banyak batasan yang diberikan orang tentang media Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan (Association For Educational Communication and Technology /AECT) di Amerika, membatasi media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan informasi.

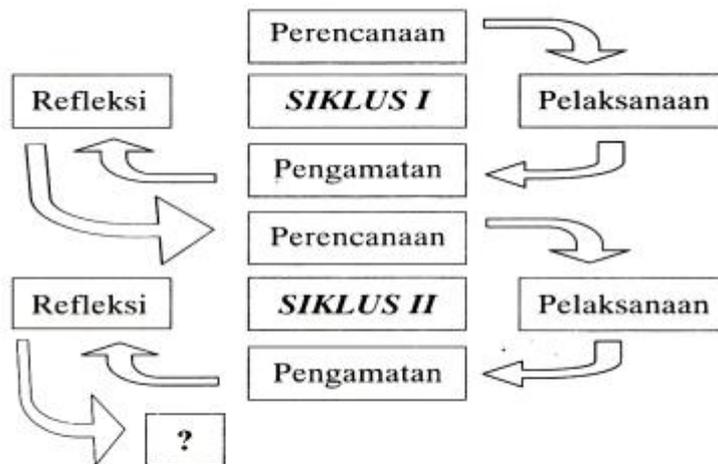
METODE

Setting Penelitian Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Menurut Arikunto, dkk (2006) penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran. Tindakan kelas yang peneliti lakukan pada penelitian adalah meningkatkan hasil belajar matematika tentang pemahaman konsep dasar perkalian kelas II (dua) UPT SD Negeri 010 Sungai Rambai. Metode penelitian tindakan kelas ini di lakukan dalam 2 siklus dimana terdapat empat tahapan dalam satu siklus yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi.

Dalam penelitian ini aspek yang dikembangkan adalah masalah dalam kemampuan pemahaman konsep dasar perkalian. Salah satu cara mengatasinya dibuatlah perencanaan belajar mengajar yang baik. Untuk memecahkan masalah, peneliti membuat rencana baru yang mendorong pencapaian tujuan. B. Subyek Penelitian Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II (Dua) UPT SD Negeri 010 Desa Sungai Rambai, Kecamatan Lipat Kain Kabupaten Kampar Kiri, Provinsi Riau, dengan jumlah siswa 26 orang. Terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Pertimbangan penulis mengambil subyek penelitian tersebut dimana siswa kelas II (Dua) belum mampu dan memiliki kemandirian dalam memahami konsep dasar perkalian sehingga perlu dengan adanya media yang menarik dan sering di jumpai siswa dalam kehidupan sehari-hari. Disamping itu penulis juga mengajar di kelas II (Dua). C. Tempat Penelitian Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di UPT SD Negeri 010 Desa Sungai Rambai, Kecamatan Lipat Kain Kabupaten Kampar Kiri, Provinsi Riau. Penulis mengambil

lokasi atau tempat ini dengan pertimbangan peneliti bekerja pada sekolah tersebut, sehingga memudahkan dalam mencari data, peluang waktu yang luas dan subyek penelitian yang sangat sesuai dengan profesi penulis sebagai pendidik. proses pelaksanaan penelitian terhitung yang terdiri dari dua siklus.

Adapun model dari tahap-tahap tersebut adalah sebagai berikut :



Gambar. 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, 2010)

Bentuk penjelasan langkah-langkah dalam PTK terdapat gambar diatas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I Perencanaan Tindakan Pada rencana tindakan kelas berdasarkan kegiatan yang akan dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar matematika tentang pemahaman konsep dasar perkalian pada siswa kelas II (Dua). Perencanaan ini dimulai dengan menetapkan kelas sebagai tempat penelitian yaitu siswa kelas II (Dua) UPT SD Negeri 010 Sungai Rambai. Menetapkan jadwal penelitian yaitu pada bulan November 2023. Mempersiapkan perangkat pengajaran untuk pembelajaran yaitu Modul Ajar atau Rencana Program Pembelajaran Harian (RPP). Lembar observasi guru dan anak, alat peraga atau media pembelajaran yang digunakan. 2. Tahap Pelaksanaan Tindakan Pelaksanaan tindakan dikelas 2 kali dalam seminggu sesuai dengan sub tema yang dipakai pada minggu tersebut. Pelaksanaan tindakan ini dilaksanakan pada semester ganjil. Pelaksanaan pembelajaran dengan media kelereng dan gelas plastik adalah sebagai berikut

Teknik yang digunakan untuk memeriksa validasi data antara lain adalah Triangulasi data dan review informan kunci. Download PTK matematika sd kelas. Triangulasi data adalah tehnik pemeriksaan falidasi data dengan memanfaatkan sarana di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan data itu (Lexy J.Moleong,1995 : 178). Review informan kunci adalah mengkonfirmasi data atau interpretasi temuan kepada informan kunci sehingga diperoleh kesepakatan antara peneliti dan informan tentang data atau interpretasi temuan tersebut. K.Indikator Kinerja Rumusan kinerja yang akan dijadikan acuan dalam menentukan keberhasilan atau keefektifan penelitian ini adalah: Peningkatan ketrampilan siswa tentang Pengukuran. Siswa yang memperoleh nilai lebih dari KKM (60) lebih dari 80% Nilai rata kelas meningkat dari 50 menjadi 90. L. Analisis Data Tehnik analisis yang digunakan untuk menganalisis data-data yang telah berhasil dikumpulkan antara lain dengan tehnik deskriptif komparatif (statistik deskriptif komparatif) dan tehnik analitis kritis. Analisis data setelah masa pengumpulan data selesai mengikuti langkah-langkah berikut: – Mempelajari kembali keseluruhan analisis yang dilakukan pada masa pengumpulan data. – Melakukan penambahan, pengembangan, dan perbaikan-perbaikan terhadap analisis yang telah dilakukan sebelumnya.

Menyusun simpulan sementara. Melakukan pengkajian ulang terhadap keseluruhan hasil analisis dan triangulasi. – Penarikan simpulan akhir

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dalam 2 siklus, dapat disimpulkan Penggunaan media pembelajaran berupa kartu bilangan, balok kayu, dan manik-manik warna terbukti dapat meningkatkan pemahaman konsep dasar perkalian pada siswa kelas II SD, Peningkatan pemahaman konsep dasar perkalian berdampak pada peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas II SD tentang perkalian. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan ketuntasan klasikal dari 66,67% pada siklus I menjadi 86,67% pada siklus II, Media pembelajaran matematika yang konkret dan menarik mampu memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga pemahaman dan hasil belajar matematika meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Djoko Iswaji. (2003). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika di SD
- Nasution, Noehi. (2004). Pendidikan Matematika di Sekolah Dasar. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Pahyono. (2004), Materi TOT Guru Pemandu Ilmu Pengetahuan Alam, Semarang: Widyaiswara LPMP Jawa Tengah
- Setiawan, Denny, dkk. (2004), Komputer dan Media Pembelajaran. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suciati, dkk. (2005). Belajar dan Pembelajaran 2. Jakarta: Universitas Terbuka..
- Mikarsa, Hera Lestari, dkk. (2005). Pendidikan Anak di Sekolah Dasar. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Depdiknas. (2006). Kurikulum Sekolah Dasar . Jakarta: Depdiknas Prayitno, Edi. (2006), Materi TOT Fungsional. Jakarta: LPMP Azhar Arsyad. (2007). Media Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persad